

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika tertentu. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian inferensial, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasional karena bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi (Azwar, 2018)

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel tergantung (Y) dan satu variabel bebas (X). Kedua variabel tersebut adalah kepercayaan diri pada remaja putri sebagai variabel tergantung dan citra tubuh sebagai variabel bebas.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Kepercayaan Diri pada Remaja Putri

Kepercayaan diri pada remaja putri adalah keyakinan seorang remaja putri yang berusia 15-18 tahun terhadap kemampuan diri sendiri yang diperoleh dari pengalaman yang ada kaitannya dengan tampilan fisik.

Variabel ini diukur menggunakan Skala Kepercayaan Diri pada Remaja Putri yang disusun berdasarkan lima aspek, yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi kepercayaan diri, dan sebaliknya.

3.3.2 Citra Tubuh

Citra tubuh adalah evaluasi individu atas tampilan fisiknya berupa rasa puas atau tidak puas, serta investasi atau perilaku individu yang berorientasi padatampilan fisik. Variabel ini diukur menggunakan Skala Citra Tubuh yang disusun berdasarkan aspek-aspek, yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan pengkategorian ukuran tubuh. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin baik citra tubuh, dan sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (digeneralisasi) (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri berusia 15-18 tahun.

3.4.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian dari anggota populasi. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling insidental atau *incidental*

sampling yang dilakukan secara *online* (*google forms*). Menurut Sugiyono (2010) teknik ini dalam penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.5 Alat Ukur

Untuk memperoleh data penelitian, maka penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Skala merupakan suatu instrumen untuk mengukur aktivitas yang merupakan perwujudan dari tingkah laku tersebut digambarkan sebagai himpunan lambang atau simbol atau angka (Azwar, 2018).

Skala penelitian menggunakan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Alternatif jawaban pilihan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor pada pernyataan *favourable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1; sedangkan skor pada pernyataan *unfavourable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Skala Kepercayaan Diri pada Remaja Putri

Skala ini digunakan untuk mengukur kepercayaan diri pada remaja putri, yang disusun berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Skala ini direncanakan terdiri dari 30 item dengan *blue print*

sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kepercayaan Diri pada Remaja Putri

No	Aspek-aspek	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	3	3	6
2	Optimis	3	3	6
3	Objektif	3	3	6
4	Bertanggung jawab	3	3	6
5	Rasional dan realistis	3	3	6
Jumlah Item		15	15	30

2. Skala Citra Tubuh

Skala ini digunakan untuk mengukur citra tubuh pada remaja putri. Skala ini yang disusun berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan pengkategorian ukuran tubuh. Skala ini direncanakan terdiri dari 30 item dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Citra Tubuh

No	Aspek-aspek	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Evaluasi penampilan	3	3	6
2	Orientasi penampilan	3	3	6
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh	3	3	6
4	Kecemasan menjadi gemuk	3	3	6
5	Pengkategorian ukuran tubuh	3	3	6
Jumlah Item		15	15	30

3.5.2 Validitas dan Reliabilitas

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui kevalidan dan kereliabelannya yang pada dasarnya indikator dari alat ukur

yang berkualitas.

1. Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam alat ukur betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2006). Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Komputasi koefisien korelasi antara item dengan skor total akan mengakibatkan *overestimate* terhadap korelasi yang sebenarnya, sehingga perlu dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part-Whole*.

Berkaitan dengan uji korelasi yang dikoreksi dengan *part-whole*, maka hasil uji validitas pada penelitian ini dilihat dari *output corrected item-total correlation* (Ghozali, 2006). Kriteria untuk menetapkan item valid atau item gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan gugur, dan sebaliknya apabila r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid (Ghozali, 2006).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Kriteria untuk menetapkan suatu alat ukur reliabel adalah nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,700 (Nunnally dalam Ghozali, 2006).

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2018), dengan alasan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui hubungan antara satu variabel bebas (variabel citra tubuh) dengan satu variabel tergantung (variabel kepercayaan diri pada remaja putri).

